

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan atau Perkasa Group didirikan pada tahun 2009 oleh Bapak Subiyantoro. Awal berdirinya, Perkasa Group dibagi menjadi 2 perusahaan berdasarkan bidang yang dituju oleh perusahaan, pada perusahaan pertama bergerak dibidang *General Contractor* dan *outsourcing* yaitu PT. Perkasa Teknik, dan pada perusahaan kedua yang bergerak dibidang Travel yaitu PT. Amanah Perkasa Madinah.

Mulai berkembangnya perusahaan dari segala sisi akhirnya pada tahun 2020 Perkasa Group memutuskan untuk mendirikan anak perusahaan yang diberikan nama PT. Perkasa Teknik Utama yang berlokasi di Ruko Sentra Tropodo Blok C 12, Jalan Raya Tropodo No. 115 Kab. Sidoarjo Jawa Timur. PT. Perkasa Teknik Utama dikelola sendiri oleh anak pertama dari Bapak Subiyantoro kemudian PT. Perkasa Teknik Utama memutuskan untuk memisahkan identitasnya namun tetap bergerak pada bidang *General Contractor* dan berfokus di area *East Java* dan sekitarnya, **Gambar 2.1** dibawah ini merupakan logo dari Perkasa Group.



Gambar 2.1. Logo Perkasa Group

Sumber : <https://ptperkasatehnikmandiri.shop/>

Setelah setahun berdirinya PT. Perkasa Teknik Utama yaitu tahun 2021, pada tanggal 01 April 2021 di dirikanlah anak perusahaan dari PT. Perkasa Teknik Utama yang di berikan nama PT. Perkasa Teknik Mandiri. PT. Perkasa Teknik Mandiri juga bergerak di bidang *General Contractor* untuk pekerjaan-pekerjaan *Civil dan Mechanical Electrical*, serta persewaan alat-alat berat dan lainnya guna mengikuti perusahaan utama yaitu PT. Perkasa Teknik Utama dan berfokus pada job area *West Java* dan *Batam*. PT.Perkasa Teknik Mandiri berlokasi di Mall Taman Palem Lt.2 Blok D1 No. 55, Jalan Kamal Raya *Outer Ring Road* Cengkareng, Jakarta Barat. Untuk saat ini PT. Perkasa Teknik Mandiri dikelola sendiri oleh anak kedua dari Bapak Subiyantoro.

Jajaran SDM PT. Perkasa Teknik Mandiri selama beberapa tahun ini sudah memiliki pengalaman *professional* pada *top level management* yang ada pada bidang konstruksi bangunan (perumahan dan industri bertingkat), *Mechanical Electrical (maintenance mall)*, pengelolaan industri/*building* di berbagai perusahaan swasta (*contractor dan developer*) serta penyewaan alat-alat berat di seluruh industri nusantara.

Dengan perkembangan industri yang berkembang pesat saat ini, perusahaan membutuhkan orang-orang yang sudah berpengalaman dan dapat terus berkembang dalam perbaikan dan perawatan mesin diesel. Perusahaan juga perlu terus meningkatkan peralatan industri mereka agar lebih kompetitif dan memberikan efisiensi dan layanan yang cepat.

2.1.1 Visi dan Misi PT.Perkasa Teknik Mandiri

Visi dan Misi PT.Perkasa Teknik Mandiri adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadi perusahaan *general contractor* terpercaya dan terbaik di Indonesia

MISI

1. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas
2. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman
3. Memberi pelayanan yang terbaik untuk pelanggan

4. Membangun perusahaan alat berat yang *kredibel* dan *profitable*
5. Membangun hubungan kerja jangka panjang dengan pelanggan

2.1.2 Nilai-Nilai Perusahaan

1. *Integrity*

Selalu membangun kualitas kerja yang jujur serta memiliki komitmen yang tinggi

2. *Team Work*

Saling bekerja sama untuk menciptakan hubungan kerja yang baik

3. *Profesional*

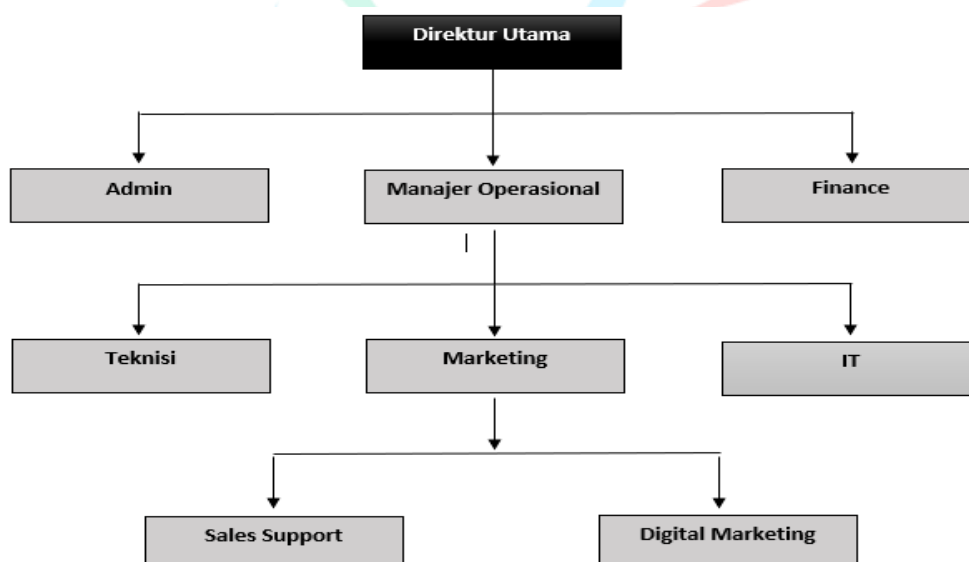
Bekerja secara professional dan penuh tanggung jawab

4. *Empowerment*

Saling memberikan pengetahuan dalam mengembangkan perusahaan

2.2 Struktur Organisasi PT.Perkasa Teknik Mandiri

PT. Perkasa Teknik Mandiri memiliki struktur perusahaan sendiri bagan tersebut dapat dilihat secara keseluruhan sebagai berikut :



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT.Perkasa Teknik Mandiri

Sumber : <https://ptperkasatehnikmandiri.shop/>

Berdasarkan pada **Gambar 2.2**. Praktikan bekerja pada divisi *IT* pada PT. Perkasa Teknik Mandiri yang dibawah oleh manajer operasional perusahaan. Pada divisi *IT* tersebut praktikan bertanggung jawab dalam merancang, serta membangun dan mengembangkan suatu sistem atau aplikasi yang akan digunakan nantinya oleh perusahaan. Selain itu berikut adalah divisi yang ada pada PT. Perkasa Teknik Mandiri :

1. Direktur Utama

Direktur Utama adalah seseorang dengan kedudukan yang paling tinggi pada suatu perusahaan. Direktur Utama memiliki tugas untuk mengatur dan bertanggung jawab atas seluruh kepentingan dalam perusahaan agar perusahaan dalam berjalan sesuai tujuan.

2. Admin

Admin pada perusahaan bertugas dalam merekap data, mengelola dokumen dan menyimpan data serta dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan secara terstruktur.

3. Manajer Operasional

Manajer Operasional pada perusahaan yaitu seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan *memanage* risiko yang mungkin terjadi dalam operasional perusahaan itu sendiri.

4. Finance

Finance seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab penug dalam mengelola keperluan dalam keuangan perusahaan.

5. Teknisi

Teknisi seseorang yang bertugas dan memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan meng *service* setiap kali ada pelanggan yang membutuhkan jasa dari perusahaan dan juga dibawah pengawas kepala teknisi.

6. Marketing

Marketing adalah seseorang yang bertugas dan memiliki tanggung jawab dalam proses melakukan promosi hingga terjadi adanya transaksi setiap penjualan.

7. IT

IT merupakan divisi yang bertugas dan memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja terhadap komputer, software, dan pengembangan sistem jaringan atau *network system*.

8. Sales Support

Sales support adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam penjualan produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan terkait penjualan yang biasa dilakukan secara langsung atau melalui visit.

9. Digital Marketing

Digital Marketing adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemasaran atas suatu produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan melalui *internet* yang disediakan untuk Website dan sosial media yang dimiliki perusahaan. Digital Marketing juga bertanggung jawab dalam mengelola website dan sosial media milik perusahaan yang bertujuan untuk membangun citra perusahaan dan juga dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Perkasa Group sendiri memiliki hubungan B2B dan memulai kerjasama dengan PT. Trakindo Utama sejak tahun 2009 yaitu disaat awal terbangunnya Perkasa Group. Perkasa Group berhasil menjadi *vendor* resmi dari PT.Trakindo Utama yang dapat membantu menghandle serta melakukan *maintenance* pada alat berat khususnya pada unit forklift yang dimiliki oleh PT. Trakindo Utama. Pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Perkasa Tehnik Mandiri sebagian besar merupakan pekerjaan yang diberikan atas Kerjasama PT.Perkasa Tehnik Mandiri bersama dengan PT. Trakindo Utama.

PT. Trakindo Utama sendiri perusahaan yang dapat menyalurkan atau(*dealer*) resmi yang menyiapkan alat-alat berat yang di dapat dari *Caterpillar*, sebuah perusahaan produsen alat berat ternama di dunia yang

berasal dari Amerika, yang memiliki cangkupan luas dibidang industry di mancam negara.

PT. Perkasa Teknik Mandiri telah menjalin kerja sama B2B dan menandatangani sebuah kontrak LTSA yang terikat Kerjasama dengan PT. Trakindo Utama. LTSA adalah kepanjangan dari *Lift Truck Service Agent*. PT. Perkasa Teknik Mandiri memiliki peran dan tanggung jawab yang penuh terhadap unit forklift yang sudah dimiliki oleh *customer* dengan pembelian unit di PT. Trakindo Utama. Segala aktivitas *maintenance* dan juga *support product* sudah menjadi tanggung jawab PT. Perkasa Teknik Mandiri yang berperan sebagai *vendor* resmi dari PT. Trakindo Utama setelah dilakukannya pembelian unit di PT. Trakindo Utama.

PT. Perkasa Teknik Mandiri menghadirkan beberapa perlakuan *maintenance* yaitu kegiatan *Preventive Maintenance* (PM) setiap kali alat berat telah mencapai SMU per kelipatan 250 jam kerja pada setiap alat berat yang disewakan. SMU merupakan kepanjangan dari *service meter unit* yang berada di setiap unit alat berat dan memiliki fungsi untuk menunjukkan waktu yang ditempuh saat alat berat sedang bekerja. *Preventive Maintenance* (PM) yang dilakukan pada alat berat ada 7 macam, yaitu PM 250, PM 500, PM 1000, PM 2000, PM 3000, PM 6000, dan PM 12000. Setiap jenis PM ini memiliki masing-masing *check sheet* yang berisi aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan. Selain itu terdapat beberapa tambahan aktivitas jika jadwal PM sudah mencapai salah satu jenis PM yang lebih tinggi. Berikut ini tabel yang menunjukkan skema jadwal kegiatan PM berdasarkan SMU.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, pekerjaan yang dilakukan oleh PT. Perkasa Teknik Mandiri adalah sebagai berikut :

- 1. Menjadi *Product Support* unit forklift milik PT. Trakindo Utama**

Berdasarkan kontrak kerjasama yang telah disetujui oleh PT.Trakindo Utama dan PT. Perkasa Teknik Mandiri, sebagai tim khusus PT. Perkasa Teknik Mandiri bertanggung jawab untuk melakukan *maintenance unit* forklift yang dimiliki oleh PT. Trakindo Utama.

2. Membuka penyewaan untuk unit forklift

PT.Perkasa Tehnik Mandiri tidak hanya melakukan maintenance pada unit forklift namun juga menyediakan penyewaan unit forklift yang dapat di sewa oleh para pelanggan dari segala kalangan.

3. Menjual *Spare Part* unit forklift dan alat berat lainnya

PT.Perkasa Tehnik Mandiri menyediakan berbagai jenis sparepart yang dibutuhkan untuk unit forklift, sehingga *customer* yang melakukan *maintenance* unitnya di PT. Perkasa Tehnik Mandiri tidak perlu sulit mencari sparepart yang dibutuhkan ketika sparepart harus melakukan pergantian pada unit milik *customer*.

4. Jasa *Service Preventive Maintenance*

Preventive Maintenance merupakan Pemeliharaan *preventif* yang sangat penting dalam mendukung fasilitas dari produksi yang termasuk dalam golongan "*critical unit*".

5. Jasa *Service Troubleshooting*

Troubleshooting merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan masalah pada unit yang sering digunakan untuk memperbaiki produk atau gagalnya proses pada mesin ataupun pada sebuah system.

6. Jasa *Inspection*

Jasa *inspection* tentunya berbeda dengan *troubleshooting* karena pada jasa *inspection* ini hanya dilakukan pemeriksaan unit yang bermasalah dalam satu analisa saja atau biasanya sebelum dilakukannya *maintenance* terdapat tahap *inspection* untuk mengecek kondisi unit.

7. Jasa *Service General Overhaul*,

Overhaul atau yang lebih sering disebut dengan turun mesin merupakan proses pembongkaran mesin yang bermasalah agar dapat diperiksa dengan lebih dalam dan teliti agar jelas masalah yang dialami.